

PENGARUH BALAI LATIHAN KERJA TERHADAP KUALITAS TENAGA KERJA DI KABUPATEN DHARMASRAYA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Delli Puspita *¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech. M. Djamil Djambek
Bukittinggi, Indonesia
dellipspto374@gmail.com

Rusydi Fauzan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech. M. Djamil Djambek
Bukittinggi, Indonesia
rusydifauzan@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to find out whether and to what extent Vocational Training Center affects the quality of workforce in Dharmasraya Regency Vocational Training Centre. This study can be further used to improve the quality of the workforce. The type of research used in this work is a quantitative descriptive research with a quantitative approach and a field study with questionnaires (Likert scale), and the total sample of the study was 92 respondents. The data analysis method uses validity, reliability, classic assumptions (normality test, autocorrelation test), simple linear regression test, hypothesis test (t-test) and R^2 determination test. The results of this study show that the value of the regression coefficient is 0.107, when increasing each cost variable by one unit affects the quality of work by 0.107. Then calculated t value = 0.765 which is less than t table = 1.98667 (0.765 andlt; 1.98667) and sig is 0.00 andlt; 0.05. This indicates that H1 is accepted or Ho is rejected. And the R^2 test results got a value of 0.006 or 0.06%. Which proves that the independent variable can explain 0.06% of the dependent variable and the remaining 0.94%. Based on the t-test, job training centers have a partially significant effect on the quality of work in Dharmasraya Regency.

Keywords: Job training center, participants, and workforce quality

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada dan seberapa besar pengaruh balai latihan kerja terhadap kualitas tenaga kerja dalam pelatihan di baalai latihan kerja Kabupaten Dharmasraya. Penelitian ini dapat digunakan untuk peningkatan kualitas tenaga kerja selanjutnya. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan kusioner (skala likert) dan jumlah sampel penelitian sebanyak 92 responden. Dan dengan metode analisis data digunakan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik (uji normalitas, uji autokorelasi), uji regresi linear sederhana, uji hipotesis (uji t), dan uji koefisien determinasi R^2 . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien regresi

¹ Korespondensi Penulis.

mempunyai nilai 0,107 apabila setiap kenaikan 1 satuan variabel biaya mu'nah, maka akan mempengaruhi kualitas tenaga kerja sebesar 0,107 . Kemudian, nilai t hitung sebesar = 0,765 yang mana, lebih kecil dari pada t tabel = 1,98667 ($0,765 < 1,98667$) dan sig sebesar $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima atau H_0 ditolak. Dan hasil dari uji R^2 didapat nilai sebesar 0,006 atau 0,06%. Yang membuktikan bahwa seberapa besar variabel Independen dapat menjelaskan variabel Dependen dengan angka 0,06% dan untuk sisanya 0,94%. Berdasarkan uji t balai latihan kerja secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas tenaga kerja di Kabupaten Dharmasraya.

Kata Kunci : Balai latihan kerja, Peserta, dan Kualitas tenaga kerja.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan tenaga kerja melalui Balai latihan kerja merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja khususnya bagi masyarakat yang hanya memiliki tingkat pendidikan SMP atau SMA yang memiliki keterampilan rendah dan tidak mampu melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Balai Latihan Kerja merupakan tempat pengembangan sumber daya manusia yang diharapkan dapat mengasah pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja produktif dengan bidang program yang ada. Pelatihan kerja diselenggarakan dan diarahkan untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan, keahlian kerja berguna untuk meningkatkan kemampuan, produktifitas dan kesejahteraan tenaga kerja. (Siswanto, 2003)

Dengan adanya pendidikan dan pelatihan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang akan mengurangi masalah ketenagakerjaan dan mendorong pembangunan ekonomi yang lebih baik. Peran balai latihan kerja Dharmasraya dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja belum sepenuhnya berjalan efektif, namun balai latihan kerja sudah mampu meeningkatkan kualitas tenaga kerja. (Fajriansyah, 2015)

Balai latihan kerja adalah sebuah wadah yang menampung kegiatan pelatihan yang fungsinya untuk memberikan dan memperoleh, meningkatkan, mengembangkan keterampilan, produktifitas, disiplin sikap kerja yang pelaksanaannya lebih mengutamakan praktek dari pada teori. BLK melatih masyarakat untuk dilatih terampil, dengan adanya latihan kerja dapat menciptakan masyarakat yang terampil dan berkualitas sehingga kualitas tenaga kerja meningkat dan dapat bersaing. Dengan mengikuti pelatihan kerja di BLK maka pencari kerja dapat meningkatkan keterampilan kerjanya sesuai kebutuhan pasar dan dapat mengisi lowongan kerja yang tersedia di perusahaan serta tenaga kerja juga bisa membuka usaha sendiri.

Pelatihan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Dharmasraya mendapatkan sertifikat lulus pelatihan berbasis kompetensi dan sertifikasi dan sertifikatnya dikeluarkan oleh BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi). Berdasarkan kualitas atau

kemampuannya tenaga kerja dibagi menjadi tiga jenis yakni tenaga kerja terdidik, tenaga kerja terlatih dan tenaga kerja tidak terdidik. Kompetensi yang meningkat dengan adanya Balai Latihan Kerja yaitu pelatihan yang diadakan oleh Balai Latihan Kerja berguna untuk membekali keterampilan kepada peserta dalam berbagai bidang kejuruan dan memberikan motivasi untuk berusaha sendiri. Penyelenggaraan pelatihan oleh BLK berbeda dengan lembaga pelatihan swasta perseorangan karena penyelenggaraannya dilakukan secara gratis kepada masyarakat.(Abdir Rozzaq, 2018)

Berdasarkan hasil wawancara dengan instruktur pelatihan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Dharmasraya Permasalahannya di Balai latihan kerja kabupaten Dharmasraya menyediakan tenaga instruktur yang profesional akan tetapi dengan kurangnya instruktur di balai latihan kerja kabupaten Dharmasraya, dengan terbatasnya instruktur jadi ada beberapa instruktur yang harus menguasai materi yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya, sehingga pengetahuan tentang materi yang didapat oleh peserta tidak dikuasai sepenuhnya sehingga menjadikan kualitas instruktur dalam memberikan pemahaman materi tersebut tidak maksimal.

Berikut data realisasi pelatihan peserta Balai Latihan Kerja pada tahun 2020-2022 di Balai Latihan Kerja Kabupaten Dharmasraya.

Tabel 1. Realisasi pelatihan peserta Balai Latihan Kerja pada tahun 2020-2022

Tahun	Lulus kompetensi	Tidak lulus kompetensi	Total	Persentase
2020	237	154	391	36,1 %
2021	207	148	355	32,7 %
2022	183	154	337	31,1 %
Total	627	456	1.083	100 %

Sumber data: Balai Latihan Kerja Kabupaten Dharmasraya

Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2022 terdapat sebanyak 337 orang mengikuti pelatihan yang memiliki kualitas dalam pelatihan sebanyak 183 orang, sedangkan yang kurang mampu dalam meningkatkan kualitas sebanyak 154 orang. Pada tahun 2021 sebanyak 355 orang yang mengikuti pelatihan yang lulus kompetensi sebanyak 207 orang sedangkan yang kurang mampu sebanyak 148 orang. Dan pada tahun 2020 sebanyak 391 orang yang mengikuti pelatihan, sebanyak 237 orang yang lulus kompetensi sedangkan yang tidak lulus sebanyak 154 orang. Jadi peserta yang mengikuti pelatihan dari tahun 2020- 2022 sebanyak 1.083 orang peserta.

Dengan demikian, study ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis apakah ada dan seberapa besar pengaruh balai latihan kerja terhadap kualitas tenaga kerja dalam melaksanakan pelatihan di balai latihan kerja Kabupaten Dharmasraya.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono, dijelaskannya bahwa metode penelitian adalah kuantitatif, yaitu metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang kemudian digunakan untuk mempelajari populasi dan sampel tertentu, dan instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, dan analisis data statistik. dilanjutkan untuk pengujian. hipotesis. yang telah diputuskan. Oleh karena itu, metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan pola statistik juga digunakan dalam analisisnya.

Lokasi dan waktu penelitian

Unit Balai Latihan Kerja Kabupaten Dharmasraya tempat penelitian ini. Lokasi tersebut dipilih karena menurut penulis sesuai dengan topik yang sedang dibahas. Jangka waktu penelitian ini dimulai pada Oktober 2023 dan akan berakhir pada bulan tersebut.

Sumber Data

Data Primer

Data primer dalam hal ini ialah yang peneliti peroleh langsung dari Balai Latihan Kerja Kabupaten Dharmasraya, yaitu kepala BLK, instruktur BLK serta pelatihan yang ada BLK Dharmasraya.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digali dari subyek penelitiannya tidak terus menerus. Data detik telah dikumpulkan dan disebarluaskan oleh organisasi lain, baik untuk tujuan komersial maupun non-komersial. Data untuk detik ini didasarkan pada sumber lain, seperti jurnal dan buku, yang terkait dengan pekerjaan yang dilakukan atau sumber lain sama sekali.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik atau kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam hal ini populasi yang menjadi objek penelitian adalah tenaga kerja Balai Latihan Kerja. Jumlah populasi dari tahun 2020-2022 berdasarkan database Balai Latihan Kerja kabupaten Dharmasraya adalah 1.083 orang.

Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian-penelitian ini menggunakan metode slovin. Dalam penelitian ukuran sampel peneliti menggunakan rumus slovin yaitu:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+N(e)^2} n = \frac{1.083}{1+1.083(0,1)^2} \\&= \frac{1.083}{1+1.083(0,01)} \\&= \frac{1.083}{1+10,83} \\&= \frac{1.083}{11,83} \\&= 91,54 \\&= 92 \text{ sampel}\end{aligned}$$

Hasil perhitungan yaitu dengan nilai 92 yang berarti sampel yang akan diambil sebanyak 92 responden. Sampel diambil dari tahun 2020-2022, yang dijadikan responden hanya peserta pada tahun 2021-2022 karena data yang diminta data terbaru dan lebih akurat.

Defenisi Operasional

Variabel Independen (X)

Pada penelitian ini variabel independen (X) adalah Balai Latihan Kerja

Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen (Y) Variabel dependen adalah setiap masalah atau faktor tak terkendali yang ada, berkembang, atau dipengaruhi oleh variabel lain yang mendasar. Variabel dalam esai ini bergantung pada Kualitas tenaga kerja.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun diberbagai proses biologi dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan keinginan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu benar.

Wawancara

Wawancara yaitu proses memperoleh penjelasan untuk mengumpul informasi dengan menggunakan cara Tanya jawab dan bertatap muka langsung dengan atau tanpa pedoman.

Koesioner

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Dalam instrumen

pengumpulan data koesioner dengan menggunakan angket tertutup jadi responden nantinya tinggal memilih jawaban yang sudah ada memudahkan para responden menjawab pertanyaan atas pertanyaan yang diajukan.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data yaitu : Uji Instrumen Penelitian (Uji Validitas dan Reliabilitas), Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas dan Autokorelasi), Uji Regresi Linear Sederhana, Uji Hipotesis (Uji t), dan Uji Koefisien Determinan (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada peneilitian ini, responden adalah peserta khususnya peserta balai latihan kerja. Dapat dilihat jawaban berdasarkan kategori, kategori berdasarkan usia, kategori berdasarkan pekerjaan, dan kategori berdasarkan pendidikan.

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah responden	Persentase (%)
Laki -laki	39	42,3 %
perempuan	53	57,6 %
total	92	100 %

Sumber: data primer 2023

Dari Tabel 2 di atas, karakteristik responden berdasarkan gender menunjukkan mayoritas responden adalah perempuan yaitu sebanyak 53 orang atau 57,6%, sedangkan responden laki-laki sebanyak 39 orang atau 42,3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas pesertanya adalah perempuan.

Responden Berdasarkan Usia

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah responden	Persentase (%)
< 17 tahun	14	15,2 %
18 -30 tahun	70	76,0 %
31 -40 tahun	8	0,86 %
41 -50 tahun	0	0 %
Total	92	100 %

Sumber: data primer 2023

Pada tabel 3 tentang karakteristik responden berdasarkan usia di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak yang menjadi nasabah emas ialah

nasabah yang usianya 18-30 tahun dengan jumlah responden sebanyak 70 orang dengan persentase sebesar 76,0%.

Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah responden	Persentase (%)
Mahasiswa / pelajar	43	46,7 %
petani	0	0 %
PNS	0	0 %
Wiraswasta	24	26,0 %
Pedagang	17	18,4 %
Lainnya	8	0,86 %
Total	92	100 %

Sumber: data primer 2023

Ada tabel 3 karakteristik responden berdasarkan pekerjaan mayoritasnya peserta pelatihan adanya pelajar / mahasiswa sebanyak 43 orang atau dengan persentase 46,7%.

Hasil Analisis Data

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Dalam menguji hasil validitas instrument dari 13 variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Balai Latihan kerja terhadap kualitaas tenaga kerja Kabupaten Dharmasraya adalah sebagai berikut:

Tabel 4 uji validitas

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	keterangan
Balai Latihan Kerja (X)	X1	0,297	0,2050	valid
	X2	0,541	0,2050	valid
	X3	0,311	0,2050	valid
	X4	0,177	0,2050	valid
	X5	0,588	0,2050	valid
	X6	0,588	0,2050	valid
	X7	0,222	0,2050	valid
Kualitas Tenaga Kerja (Y)	Y1	0,467	0,2050	valid
	Y2	0,735	0,2050	valid
	Y3	0,473	0,2050	valid
	Y4	0,678	0,2050	valid
	Y5	0,430	0,2050	valid
	Y6	0,688	0,2050	valid

Sumber :Output SPSS 2023

Berdasarkan tabel 5 diatas diketahui bahwa seluruh butir pernyataan dari variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) pada penelitian ini valid. Dimana untuk mengukur valid atau tidaknya butir pernyataan dari kusioner ini digunakan metode pearson correlation sebagai r- hitung dan juga melihat dari r-tabel. Suatu data dinyatakan valid apabila r-hitung > r-tabel dari jumlah responden pada penelitian ini adalah 92 orang. Dari jumlah responden tersebut di dapatkan r-tabel sebesar 0,2050 dengan taraf signifikannya 5%.

Dan untuk r-hitung dapat dilihat pada tabel yang tertera diatas, bahwasanya setiap butir pernyataan lebih besar dari r-tabel. Dengan demikian, 13 butir pernyataan pada variabel dalam angket penelitian pengaruh Balai latihan kerja terhadap kualitas tenaga kerja dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Uji reabilitas ini berguna untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan tersebut konsisten, stabil dan tidak berubah-ubah (tetap). Dalam Uji Reliabilitas penelitian menggunakan aplikasi SPSS sehingga mendapatkan hasil seperti tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Balai Latihan Kerja
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.601	6

Hasil uji reliabilitas pada tabel 6 diatas menunjukkan semua butir pernyataan dalam penelitian variabel X ini mempunyai nilai Cronbach's Alpha 0,601 > 0,60 sehingga dapat dikatakan seluruh pernyataan adalah reliable. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel Balai Latihan Kerja dalam penelitian ini dapat digunakan untuk keseluruhan responden.

Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas Kualitas tenaga kerja
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	7

Hasil uji reliabilitas pada tabel 7 diatas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan dalam penelitian variabel Y ini mempunyai nilai Cronbach's Alpha 0,757 > 0,60 sehingga dapat dikatakan seluruh pernyataan adalah reliable. Maka dari itu, ini dapat digunakan untuk keseluruhan responden.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi dengan normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Untuk mengetahui sebuah data terdistribusi normal atau tidak, bisa dilakukan dengan analisis grafik atau uji 70 statistik. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan terdiri dari dua uji yaitu uji Kolmogorov-Smirnov. Adapun hasil uji normalitasnya sebagai berikut:

Tabel 8 Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.47467728
Most Extreme	Absolute	.114
Differences	Positive	.114
	Negative	-.075
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 8 diatas, maka diperoleh nilai signifikansi dari uji Kolmogorov Smirnov sebesar $0,012 > 0,05$ yang terdapat pada tabel Asymp.Sig. (2-tailed). Maka dapat disimpulkan bahwa data dari tabel penelitan ini berdistribusi normal.

Uji autokorelasi

Autokorelasi adalah jenis korelasi antar-pengamat yang mengabaikan waktu atau tempat. Autokorelasi jarang terjadi pada model regresi yang baik. Uji menggunakan hipotesis Durbin-Watson (Uji DW). Berikut hasilnya :

Tabel 9 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.136 ^a	.018	.008	3.01533	1.708

- a. Predictors: (Constant), X
- b. Dependent Variable: Y

Dari tabel 9 diatas, diketahui nilai Durbin Watson adalah 1.708. Dengan jumlah sampel 92 dan jumlah variabel bebas 1. Maka di dapat nilai batas bawah (dl) = 1,633887 dan nilai batas atas (du) = 1,6826. Maka diketahui $(dU) < d < 4-(dU)$ atau $1,6826 < 1,708 < 2,3174$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linier adalah hubungan antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Tujuan dari latihan regresi linier ini adalah untuk memahami hubungan atau interaksi antara variabel bebas (X) yang bersangkutan dengan variabel terikat (Y).

Tabel 10 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27.152	4.118		6.593	.000
BLK	-.107	.140	-.080	-.765	.447

a. Dependent Variable: KUALITAS TK

Pada tabel 10 diatas diketahui analisis regresi linear sederhana memiliki bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 27.152 + 0,107 \text{ (Balai latihan kerja)}$$

Adapun interpretasi dari analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

- a. Nilai a sebesar 27.152 merupakan konstanta atau keadaan dimana variabel Y (Kualitas tenaga kerja) belum di pengaruhi variabel X (Balai latihan kerja). Jika variabel independen tidak ada maka variabel kualitas tenaga kerja tidak mengalami perubahan.
- b. Nilai bX nilai koefisien regresi sebesar 0,107 menunjukkan apabila setiap kenaikan 1 satuan variabel balai latihan kerja maka akan mempengaruhi kualitas tenaga kerja sebesar 0,107. Hal ini berarti balai latihan kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas tenaga kerja.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi R^2 berfungsi untuk mengungkapkan bagaimana setiap variabel independen (X) dapat mengungkapkan variabel dependen (Y).

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.080 ^a	.006	-.005	2.71758

a. Predictors: (Constant), X

Dari hasil tabel 11 diatas, dapat dilihat nilai dari R^2 (R Square) ialah sebesar 0,006 atau 0,06 %. Apabila angka koefisien determinasi ini semakin besar, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel balai latihan kerja dapat menjelaskan seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel kualitas tenaga kerja di kabupaten Dharmasraya dengan angka 0.06%. Dimana, pengaruh variabel balai latihan kerja terhadap kualitas kerja ini termasuk sangat lemah dan konstribusinya sangat kecil. Untuk sisanya 0,94%.

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Uji digunakan untuk menentukan sama ada pembolehubah bersandar (Y) mempengaruhi pembolehubah bebas (X) secara signifikan atau tidak. Uji T dilakukan dengan membandingkan nilai hitung dengan jadual untuk menunjukkan kepentingan relatif pembolehubah bebas dan bersandar relatif antara satu sama lain.

Tabel 12 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.152	4.118		6.593	.000
X	.107	.140	.080	-.765	.447

a. Dependent Variable: Y

Langkah-langkah dalam meguji Uji t sebagai berikut:

- Jika t hitung $< t$ tabel atau nilai signifikan uji $t > 0,05$. Maka H_0 diterima, artinya variabel-variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- Dan jika t hitung $> t$ tabel atau nilai signifikan uji $t < 0,05$, maka H_1 diterima, artinya variabel-variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.

Rumus untuk mencari t tabel adalah sebagai berikut:

$$t\text{-tabel} = \alpha / 2 ; n-k-1$$

Keterangan :

$$\alpha = 0,05 (5\%)$$

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

$$\text{Jadi } t \text{ table} = 0,05 / 2 ; 92 - 1 - 1$$

$$= 0,025 ; 90$$

$$= 1,98667 \text{ (dari titik persentase distribusi } t \text{)}$$

Pada distribusi nilai t tabel diatas ditetapkan nilai t tabel adalah sebesar 1,986. Pengaruh balai latihan kerja terhadap kualitas tenaga kerja di kabupaten Dharmasraya dapat dilihat pada tabel diatas. Dimana variabel balai latihan kerja mempunyai nilai t hitung sebesar 0,765 dimana lebih kecil dari t tabel = 1,98667 ($0,765 < 1,98667$) dan sign sebesar $0,00 < 0,05$. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rijal mulyadi mempunyai t hitung $0,261 < t \text{ tabel } 2,03452$ dan nilai signifikannya sebesar 0,796. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima atau H_0 ditolak, artinya variabel balai latihan kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel kualitas teanga kerja.

KESIMPULAN

Dari hasil olah data dan analisis data pada penelitian ini tentang “Pengaruh Balai Latihan Kerja terhadap Kualitas Tenaga Kerja di Kabupaten Dharmasraya” berpengaruh secara signifikan dengan beberapa hasil uji sebagai berikut :

Nilai koefisien regresi sebesar 0,107 menunjukkan apabila setiap kenaikan 1 satuan variabel balai latihan kerja maka akan mempengaruhi kualitas tenaga kerja sebesar 0,107. Hal ini berarti balai latihan kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas tenaga kerja. Variabel balai latihan kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas tenaga kerja di Kabupaten Dharmasraya. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t yaitu nilai t hitung sebesar 0,765 dimana lebih kecil dari t tabel = 1,98667 ($0,765 < 1,98667$) dan sign sebesar $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima atau H_0 ditolak.

Kemudian, besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y juga dapat dilihat pada hasil dari uji R^2 (R Square) ialah sebesar 0,006 atau 0,06%. Hal ini membuktikan bahwa variabel balai latihan kerja dapat menjelaskan seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel kualitas tenaga kerja dengan angka dengan angka 0.06%. Dimana, pengaruh variabel balai latihan kerja terhadap kualitas kerja ini termasuk sangat lemah dan kontribusinya sangat kecil. Untuk sisanya 0,94% .

DAFTAR PUSTAKA

- Fajriansyah, 2015. *Pelatihan Keterampilan dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Alfabet)
- Matutina, 2001. *Manajemen Sumber daya Manusia*, cetakan kedua, (Jakarta : Gramedia Widia Sarana Indonesia)
- Rozzaq Abdir,2018. *Pengaruh Pelatihan Terhadap Kompetensi Peserta Didik Balai Latihan Kerja*, Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, Vol 1 No 2
- Sastrohadiwiry Siswanto, 2003. *Manajemen tenaga Kerja Indonesia (Pendekatan Administratif dan Operasional)*, (Jakarta :PT Bumi Aksara)
- Suharsini Arikunto,2010. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik".(Jakarta:Rineka Cipta)
- Yulzain Fahrani,2019. *Efektivitas UPTD Balai Latihan Kerja dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja di UPTD Kabupaten Padang Pariaman*,journal ilmu administrasi publik, vol 1(4)